

DAFTAR PUSTAKA

1. Swiss. WHO (World Health Organization). *Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators: Interpretation Guide*. Switzerland; 2010.
2. World Health Organization. *WHA Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*. Geneva: WHO. 2014; p.1-6. 1–2.
3. Supriasa, IDN. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta ECG;2013
4. Tessa, Newby, H., Brown, D. & Cai. Joint Child Malnutrition Estimates. New York, NY: United Nations Children’s Fund; Geneva, Switzerland: World Health Organization; Washington, DC: The World Bank. 2012; doi:10.1093/ije/dyr050
5. Oktarina, Z. & Sudiarti, T. Faktor Risiko Stunting Pada Balita 24-59 Bulan Di Sumatra. *J. Gizi dan Pangan*. 2013; 8, 175–180
6. World Bank. Snapshot: Investing In The Early Years For Growth And Productivity. Washintong D.C. 2016; 1–14
7. TNP2K (Tim Nasional Pencegahan Dan Penanggulangan Kemiskinan). Gerakan Nasional Pencegahan Stunting dan Kerja Sama Kemitraan Multi Sektor. Jakarta; 2018
8. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNPPK). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Jakarta; 2017
9. Miles, C. *Nutrition in the First 1.000 Days State Of the World’s Mothers*. Save the Children. United State Agency for International Development; 2012
10. Priyono, PID., Sulistiyani & Ratnawati, Y. L. Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang. *e-jurnal Pustaka Kesehat*. 2015; 3, 349–355.
11. Wellina, W. F., Kartasurya, M. I. & Rahfilludin, M. Z. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Umur 12-24 Bulan. *J. Gizi Indones*. 2016; 5, 55–61
12. Ristanti, O., Maryanto, S. & Anugrah, R. M. Hubungan Antara Penyakit Tuberkulosis Paru dan BBLR Dengan Kejadian Stunting Pada Siswa Kelas 1 SD. 2015; 6, 409–418
13. Zhang, G., Bacelis, J. & Lengyel, C. Assessing the Causal Relationship of Maternal Height on Birth Size and Gestational Age at Birth : A Mendelian Randomization Analysis. *PloS Med*. 2015; 1–23 doi:10.1371/journal.pmed.1001865.

14. Zottarelli, L., Sunil, T. & Rajaram, S. Influence of Parental and Sosioeconomic Factors on Stunting in Children Under 5 Years In Egypt. *Eastern Mediterranean Health Journal* [internet]. 2007 [cited 2013 May 5]. Tersedia di: <http://www.emro.who.int/emhj/1306>.
15. Taguri, A. El, Betilmal, I. & Mahmud, S. M. Risk Factors for Stunting Among Under-Fives in Libya.[cited 2009; 12 (08): 1141-9 [serial on Internet]. *Public Health Nutr.* 2015; 12, 1141–1149.
16. WHO/UNICEF (United Nation Children’s Fund). *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding*. World Health Organization Geneva Switzerland; 2003
17. Shinsugi, C., Matsumura, M. & Karama, M. Factors Associated With Stunting Among Children According To the Level of Food Insecurity In the Household : a Cross-Sectional Study In a Rural Community of Southeastern Kenya. *BMC Public Health.* 2015; 1-10 doi:10.1186/s12889-015-1802-6
18. Tiwari, R., Ausman, L. M. & Agho, K. E. Determinants of Stunting and Severe Stunting Among under-Fives : Evidence From the 2011 Nepal Demographic and Health Survey. *BMC Pediatr.* 2014; 1–15
19. United Nations Children’s Fund (UNICEF) Indonesia. Ringkasan Kajian: Gizi Ibu dan Anak; New York. 2012; doi:9870
20. Colosio, C., Tiramani, M. & Maroni, M. Neurobehavioral Effects of Pesticides : State of the Art. *Neurotoxicology.* 2003; 24, 577–591
21. Danaei, G., Andrews, K. G. & Sudfeld, R. C. Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries : A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels. *PloS Med.* 2016; 1–18. doi:10.1371/journal.pmed.1002164
22. Kartini, A., Subagio, H. W. Hadisaputro, S. Kartasurya, M. I. Suhartono, S. & Budiyo. Pesticide Exposure and Stunting among Children in Agricultural Areas. *Int. J. Occup. Med.* 2019; 10, 17–29.
23. Ditjen Kesmas Kemenkes Republik Indonesia. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG). Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. Jakarta; 2017.
24. _ *Nourishing The Sustainable Development goals (SDGs)*. Global Nutrien Report. Bristol, UK; Developmen Initiatives; 2017.
25. Dinas kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Barat. Pemantauan Status Gizi (PSG) Propinsi NTB Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan; 2017.

26. Dinas Kesehatan Kabupaten Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Pemantauan Status Gizi Balita (PSG)*; 2017.
27. Suhardjo. *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*. Yogyakarta Penerbit Kanisius Anggota (IKAPI); 1992.
28. Hartinah, S. R., Dupai, L. & Rezal, F. Aspek Sosial Budaya Suku Sasak Tentang Pemberian Makanan Prelakteal Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Lambale Kabupaten Buton Utara. *J. Ilm. Mhs. Kesehat. Masy.* 2018; 3, 1–6.
29. Muhammad, L. A. Tinjauan Kebiasaan Pemberian Nasi papah dari Segi Budaya dan Kesehatan, Studi Kasus di Desa Semaya Kabupaten Lombok Timur Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. 2008; 1-5.
30. Dwi, B. & Wirjatmadi, R. B. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *Indones. J. Public Heal.* 2012; 8, 99–104.
31. Sara, M., Hertanto, W. & Irene, M. Pemberian Makanan Prelakteal Dan Makanan Papahan Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Kecamatan Sakra Timur. 2017; 1–10.
32. Anugraheni, H. S. & Kartasurya, M. I. Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *J. Nutr. Coll.* 2012; 1, 30–37.
33. Maywita, E. Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Lubuk Begalung. *Ris. Hesti Medan.* 2018; 3, 56–65.
34. Ni'mah, K. Nadiroh, R. . Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indones.* 2015; 10, 13–19.
35. Kusumawati, E., Rahardjo, S. & Sari, H. P. Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun. *Kesehat. Masy. Nas.* 2015; 9, 249–256.
36. UNICEF (United Nation Children's Fund). *Thematic Report: Young Child Survival And Development*. New York City; 2014.
37. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info datin. Pusat Data dan Informasi. Jakarta; 2016
38. UNICEF (United Nation Children's Fund). *Improving Child Nutrition The Achivable Imperative For Global Progress*. New York City; 2013.
39. Gibson, R. S. *Principless Of Nutrition Assesment*. Oxford University Press; 2005.
40. Trihono. *Pendek Stunting di Indonesi dan Solusinya*. Badan Penelitian dan

Pengembangan Kesehatan; 2015.

41. Woon, F. C., Chin, Y. S., Ismail, I. H., Chan, Y. M. & Batterham. Contribution Of Early Nutrition On the Development Of Malnutrition and Allergic Diseases In the First Year Of Life : a Study Protocol For the Mother and Infant Cohort Study (MICOS). *BMC Pediatr.* 2018; 1–9.
42. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Bina Gizi Kesehatan Ibu Dan Anak. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1995/MENKES/SK/XII/2010. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta; 2011.
43. United States Environmental Protection Agency (EPA). *Report On The Environment Low Birthweight.* [Http: www.epa.gov/roe](http://www.epa.gov/roe). 2015.
44. Carol, J., Keefe, L. & Sarah, C. *Handbook Of Nutrition and Pregnancy.* Humana Press 2008.[Cited 2014 Mey]. 2014; doi:10.1007/978-1-59745-112-3
45. Nasution, D., Nurdiati, D. S. & Huriyati, E. Berat Badan Lahir Rendah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *J. Gizi Klin. Indones.* 2014; 11, 31–37.
46. Kiely, J. L., Yu, S. & Rowley, D. L. Low Birth weight And Intrauterine Growth Retardation. CDC Public Health Surveillance For Women, Infants And Children; 2013.
47. Utami, N. H., Rachmalina, R. & Irawati, A. Short Birth Length , Low Birth Weight and Maternal Short Stature Are Dominant Risks Of Stunting Among Children Aged 0-23 Months : Evidence From Bogor Longitudinal Study On Child Growth and Development. Indonesia. 2018; 24, 11–23.
48. Martin, C. R., Ling, P. R. & Blackburn, G. L. Review of Infant Feeding : Key Features of Breast Milk and Infant Formula. *Nutrien.* 2016; 1–11. doi:10.3390/nu8050279
49. World Health Organization. Childhood Stunting : Context , Causes and Consequences WHO Conceptual framework. 2013; 9, 27-45
50. Kuchenbecker, J., Jordan, I. & Reinbott. Exclusive Breastfeeding and Its Effect On Growth Of Malawian Infants : Results From A Cross-Sectional Study. *Pediatr. Int. Child Heal.* 2014; 1-10 doi:10.1179/2046905514Y.0000000134
51. Fikadu, T., Assegid, S. & Dube, L. Factors Associated With Stunting Among Children of Age 24 to 59 Months in Meskan District, Gurage Zone, South Ethiopia : a Case-Control Study. 2014; 1–7.
52. Hendra, A., Rahmad, A. L. & Miko, A. Kajian Stunting Pada Anak Balita Berdasarkan Pola Asuh Dan Pendapatan Keluarga Di Kota Banda Aceh. *J.*

- Kesmas Indones.* 2016; 8, 63–79.
53. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Laporan Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Badan Penelitian & Pengembangan Kesehatan. Jakarta; 2018.
 54. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kerangka Kebijakan Gerakan Sadar Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)*. Jakarta; 2013
 55. Rosha, B. C., Sari, K. & Yunita, I. Peran Intervensi Gizi Spesifik dan Sensitif dalam Perbaikan Masalah Gizi Balita di Kota Bogor. *Bul. Penelit. Kesehat.* 2016; 44, 127–138.
 56. Thompson, B. Food-Based Approaches for Combating Iron Deficiency. In Food and Agriculture Organization. editor Rome Italy. *Food Agric. Organ.* 2008; 1-21
 57. Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.75. Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Jakarta; 2013
 58. Wardah, S., Juffri, M. & Huriyati Emy. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Umur 6-36 Bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu Kalimantan Barat. *J. Gizi dan Diet. Indones.* 2015; 3, 119–130.
 59. Meilyasari, F. & Isnawati, M. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12 Bulan di Desa Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *J. Nutr. Coll.* 2014; 3, 16–25.
 60. Ngaisyah, R. D. & Septriana. Hubungan Tinggi Badan Orang Tua Dengan Kejadian Stunting. *J. Ilmu Kebidanan.* 2016; 49–57.
 61. Addo, O. Y., Stein, A. D. & Fall, C. H. Maternal Height and Child Growth Patterns. *J. Pediatr.* 2013; 163, 549–554.
 62. Sinha, B., Rongsen, T. & Ravi. Low - Birthweight Infants Born to Short - Stature Mothers are at Additional Risk of Stunting and Poor Growth Velocity : Evidence from Secondary Data Analyses. *Matern. Child Nutr.* 2018; 1–9. doi:10.1111/mnc.12504.
 63. Diamanti, K., Bourguignon, J. & Guidis, L. Endocrine-Disrupting Chemicals: an Endocrine society scientific statement. *Endocrin Rev.* 2009; 30, (4) 293-342.
 64. Lentho, N. J., Suhartono & Dharminto. Hubungan Riwayat Paparan Pestisida Saat Hamil Dengan Kejadian BBLR di Kec. Blado Kab. Batang. *J. Kesehat. Masy.* 2018; 6, 453–462.

65. Breton, J., Massart, S. & Vandamme, P. Ecotoxicology Inside the Gut : Impact of Heavy Metals on the Mouse Microbiome. *Bio Med Cent.* 2013; 14-26
66. Ratnayanti IGDA. Peran Growth Hormone Terhadap Metabolisme Lipid. *J. Ilm. Kedokt.* 2012; 184–90.
67. Sulastri, D. Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Sekolah Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Maj. Kedokt. Andalas.* 2012; 36, 39–50.
68. Huang, W. Understanding the Effects of Education on Health : Evidence From China: [diunduh Mei 2018] tersedia di: https://scholar.harvard.edu/weihuang/publications/understanding_effectseducation-health-evidence-china; 2015
69. Aridiyah, F. O., Rohmawati, N. & Ririanty, M. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *e-jurnal Pustaka Kesehatan.* 2015; 3, 163–170.
70. Lestari, W., Margawati, A. & Rahfiludin, M. Z. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *J. Gizi Indones.* 2014; 3, 37–45.
71. Notoatmojo, S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Jakarta : PT Rineka Cipta; 2010.
72. Mikrajab, M. A. & Syahrianti. Utilisasi Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Integrasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dan Antenatal Care di Posyandu Kota Mojokerto, Provinsi Jawa Timur; *Bul. Penelit. Sist. Kesehat.* 2013; 16, 203–216.
73. Sultan, M. S. Prevalence of Stunting and Thinness Among School-Age Children of Working and Non-Working Mothers in Rural Areas of Aligarh District. *Indian J. Basic Aplplied Med. Res.* 2014; 3, 51–57.
74. Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Anak.* Jakarta: Penerbit Buku kedokteran ECG; 2012.
75. Nasikhah, R. & Margawati, A. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-26 Bulan di Kecamatan Semarang Timur. *J. Nutr. Coll.* 2012 1, 176–184.
76. Illahi, K. R. & Muniroh, L. Gambaran Sosio Budaya Gizi Etnik Madura dan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Bangkalan. *Media Gizi Indones.* 2015; 11, 135–143.
77. Murti, B. *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi.* Yogyakarta. Gajah Mada University Press; 1997.
78. Armenian, H. K. *The Case-Control Method: Design and Applications.* Oxford

University Press; 2009.

79. Lemeshow, S., Jr, David, W. H. & Klar, J. *Adequacy Sample Size in Health Studies*. Boston. University of Massachusetts; 1990.
80. Candra, A. & Puruhita, N. Risk Factors of Stunting among 1-2 Years Old Children in Semarang City. *Media Med. Indones*. 2011; 45, 206–212.
81. Anshori, H. AL. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur) [Tesis]. Universitas Diponegoro; 2013.
82. Kleinbaum, D. G. & Mitchel, C. *Logistic Regression*. (Springer New York Dordrecht Heidelberg London, 2010). doi:10.1007/978-1-4419-1742-3
83. Alim, K. Y., Rosidi, A. & Suhartono. Riwayat Paparan Pestisida Sebagai Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 2-5 Tahun di Daerah Pertanian. *J. Gizi Indones*. 2018; 41, 77–84.
84. Zhang, Y., Han, S. & Liang, D. Prenatal Exposure to Organophosphate Pesticides and Neurobehavioral Development of Neonates : A Birth Cohort Study in Shenyang , China. *PLoS One*. 2014; 9, 1–10.
85. Paudel, R., Pradhan, B. & Pahari, D. P. Risk Factors for Stunting Among Children : A Community Based Case Control Stunting Study in Nepal. *Katmandu Universty Med*. 2012; 3, 18–24.
86. Suhartono, Djokomoeljanto, S. & Hadisaputro, S. Pajanan Pestisida Sebagai Faktor Risiko Hipotiroidisme pada Wanita Usia Subur di Daerah Pertanian. *Media Med. Indones*. 2012; 46, 91–99.
87. Fatmawati, M. & Widraswara, R. Faktor Risiko Paparan Pestisida Selama Kehamilan Terhadap Kejadian BBLR Pada Petani Sayur. *Unnes J. Public Heal*. 2016; 5, 306–315.
88. Setiyobudi, B., Setiani, O. Hubungan Paparan Pestisida pada Masa Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *J. Kesehat. Lingkung. Indones*. 2013; 12, 26–33.
89. Zakiyah, N., Setiani, O. & Dewanti, N. A. Y. Hubungan Paparan Pestisida Dengan Gangguan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di Desa Girirejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. *J. Kesehat. Masy*. 2017; 5, 402–410.
90. Desyanti, C. Nindya, S. . Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutr*. 2017; 243–251 doi:10.20473/amnt.v1.i3.2017.243-251
91. Sairaoka I, Kusumajaya, A Larasati, N. Perbedaan Konsumsi Energi, Protein,

- Vitamin A dan Frekuensi Sakit Karena Infeksi Pada Anak Balita Status Gizi Pendek (Stunted) dan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I. [diakses tanggal 20 Agustus 2014]. *Media Gizi Indones.* 2011; 2, 74–82.
92. Fitriahadi, E. Hubungan Tinggi Badan Ibu Dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24 -59 Bulan. *Keperawatan dan Kebidanan Aisyiyah* 2018; 14, 15–24.
 93. Rahmaniah, Huriyati, E. & Irwanti, W. Riwayat Asupan Energi dan Protein yang Kurang Bukan Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan. *Gizi dan Diet. Indones.* 2014; 150–158.
 94. Manggala, A. K. & Kenwa, K. W. M. Risk Faktor of Stunting in Children Aged 24-59 Months. *Paediatr. Indones.* 2018; 58, 205–212.
 95. Murphy, V. E., Smith, R. & Giles, W. B. Endocrine Regulation of Human Fetal Growth : The Role of the Mother , Placenta , and Fetus. *Endocrin Rev.* 2006; 27, 141–169.
 96. Damayanti, R. A. & Muniroh, L. Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting dan Non Stunting. *Media Gizi Indones.* 2016; 11, 61–69.
 97. Ihsan, H. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan (Studi di Suku Bajo Kecamatan Keledupa Wakatobi) [Tesis]; 2016.
 98. Almitsier, S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta; 2004.
 99. Vaozia, S. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-3 Tahun (Studi di Desa Manduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan). *J. Nutr. Coll.* 2016; 5, 314–320.
 100. Yasmin, G. Kustiyah, L. Risk Factors of Stunting Among School-Aged Children From Eight Provinces in Indonesia. *Pakistan J. Nutr.* 2014; 13 (10): 557-566.
 101. Sari, E. M., Juffrie, M., Nurani, N. & Sitaresmi, M. N. Asupan Protein, Kalsium dan Fosfor pada Anak Stunting dan Tidak Stunting Usia 24-59 Bulan. *Gizi Klin. Indones.* 2016; 12, 152–159.
 102. Mitra. Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan) Stunting Problems and Interventions to Prevent Stunting (A Literature Review). *J. Kesehat. Komunitas* 2015; 2, 254–259.
 103. Amin, A.N. Julia, M. Faktor Sosiodemografi dan Tinggi Badan Orang Tua serta Hubungannya Dengan Kejadian Stunting pada Balita usia 6-23 Bulan. *Gizi dan Diet. Indones.* 2014; 2, 170–177.

104. Rahayu, A. & Yulidasari, F. Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia Bawah Dua Tahun. *Kesehat. Masy. Nas.* 2015; 10, 67–73.
105. Espo, M. T., Kumala, K. & Maleta, T. Determinan of Linier Growth and Predictor of Severe Stunting During Infancy in Rural Malawi. *Acta Paediatr* 2002; 91: 1364-1370.
106. Amigo, H., Buston, P. & Radrigan, M. E. Is There A Relationship Between Parent's Short Height and Their Children? Sosial Interclass Epidemiologic Study. *Rev Med Chil.* 1997; 125 (8) 863-8.
107. Sujendran, S., Senarath, U. & Joseph. Prevalence of Stunting among Children Aged 6 to 36 Months , in the Eastern Nutritional Disorders & Therapy Prevalence of Stunting among Children Aged 6 to 36 Months , in the Eastern Province of Sri Lanka. *Nutr. Disord. Ther;* 2015.
108. Setiawan, E. & Machmud, R. Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *J. Kesehat. Andalas.* 2018; 7, 275–284.
109. Astari, L. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Bogor. Institut Pertanian Bogor. [Tesis]; 2008
110. Wilsom, M. L. *Konsep Klinis. Proses-Proses Penyakit Edisi ke E.* Penerbit Buku kedokteran ECG. 2005; 82-83
111. Tembayong. *Buku Ajar Histologi edisi V. Ketika mikroba.* Jakarta. ECG; 1996
112. Basrie, S. Mekanisme Respon Imun. [internet]. 2014. [cited 2016 Des 29]. Available from: <http://biologijie.blogspot.com/2014/11/mekanisme-respon-imun.html>.
113. Mishra, M., Richa, S. & Dwivedi, S. Association of Feeding Practice and Immunization with Nutritional Status of Infans in Jasra Block of Allahabad District. *Indian J Child Heal.* 2015; 2, 72–75.
114. Swathma, D., Lestari, H. & Teguh, R. Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Lahir, dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari; 2016; 1-10
115. Kementerian Kesehatan Republik Indonesi. Mengenal Herd Immunity Dalam Imunisasi. Jakarta; 2018.
116. Hairunis, M. N., Rohmawati, N. & Ratnawati, L. Y. Determinan Kejadian

Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Soromandi Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. *e-jurnal Pustaka Kesehat.* 4, 323–329 (2016).

117. Widyaningsih, N. N., Kusnandar & Anantanyu, S. Keragaman Pangan , Pola Asuh Makan dan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *J. Gizi Indones.* 2018; 7, 22–29.
118. Atmarita & Fallah, T. S. Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII. Jakarta. 2004; 1–37.
119. Najahah, I., Adhi, K. T. & Pinatih, G. N. I. *Faktor Risiko Balita Stunting Usia 12-36 Bulan di Puskesmas Dasan Agung Mataram.* 2013; 38, 131–141.
120. Lestari, W., Rezeki, I. H. S. & Siregar, M. D. Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting pada Anak Sekolah Dasar Negeri 014610 Sei Renggas Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *J. Dunia Gizi* 2018; 1, 59–64.
121. Anindita, P. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc dengan Stunting (Pendek) pada Balita Usia 6-35 Bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *J. Kesehat. Masy.* 2012; 1, 617–626.
122. Monteiro, C. A., Conde, W. L. & Konno, S. Narrowing socioeconomic inequality in child stunting. The Brazilian Experience, 1974-2007. *Bull WHO* [serial on the Internet]. 2010 [cited 2014 aug 12]; 88: 305-11 Available from <http://www.who.int/bulletin/volumes/88/4/09-069195/en>.
123. Tumilowicz, A., Beal, T. & Neufeld, L. M. A review of child stunting determinants in Indonesia. *Matern. Child Nutr.* 1–10 (2018). doi:10.1111/mcn.12617.